

**BUSANA KARNAVAL DENGAN INSPIRASI RUMAH
GADANGSUMATERA BARAT**

PROYEK AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan
Program Studi DIII Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
FakultasPariwisatadan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

FIKA SRITAMI

NIM: 18077020/2018

**PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Judul : Busana Karnaval Dengan Inspirasi Rumah Gadang
Sumatra Barat
Nama : Fika Sritami
NIM/BP : 18077020/ 2018
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Proyek Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji program studi Diploma III Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Padang, November 2021

Disetujui oleh

Dosen pembimbing



Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D.
NIP. 19610618198903 2002

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

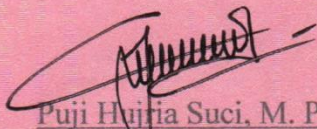
**LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Judul : Busana Karnaval dengan Inspirasi Rumah Gadang
Sumatera Barat
Nama : Fika Sritami
NIM/BP : 18077020/ 2018
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Desember 2021

Disetujui oleh:

Ketua Program Studi D3
Tata Busana



Puji Hujria Suci, M. Pd
NIP. 198806142018032001

Dosen Pembimbing
Proyek Akhir



Dra. Ernawati, M. Pd, Ph. D
NIP. 196106181989032002

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP



Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M. Si
NIP. 197611172003122002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi DIII Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang


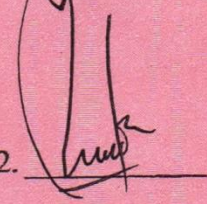

Dengan Judul :

Busana Karnaval Dengan Inspirasi Rumah Gadang Sumatera Barat

Nama : Fika Sritami
NIM/BP : 18077020/ 2018
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Desember 2021

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dra. Ernawati, M. Pd, Ph.D</u> NIP. 196106181989032002	Pembimbing 1. 
2. <u>Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si</u> NIP. 19761117 200312 2002	Penguji 2. 
3. <u>Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd. T</u> NIP. 197907272003122002	Penguji 3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186 e-mail : ikkfbpuno@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fika Sritami
NIM : 18077020
Program Studi : D3 Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa proyek akhir saya dengan judul: **Busana Karnaval Terinspirasi Dari Rumah Gadang Sumatera Barat**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu yang terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah persyaratan ini saya buat dengan kesadaran penulis dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M. Si
NIP. 197611172003122002

Padang, Desember 2021
Saya yang Menyatakan



Fika Sritami
NIM. 18077020

BIODATA PENULIS

Data Diri

Nama Lengkap : Fika

Sritami Tempat/Tanggal Lahir :
Jakarta , 6 Januari 1999Jenis

Kelamin :
Perempuan

Agama : Islam

Anak Ke : 2 (Dua)

Jumlah Saudara : 3 (Tiga)

Nama Ayah : Basri

Nama Ibu : Rosmi (Alm)

Alamat Lengkap : Kabupaten Solok, Kecamatan Lembang Jaya,
Nagari Limau Lunggo, Pro. Sumatera Barat

E-mail : fsritami@gmail.com



Data Pendidikan

SD : SD Negeri 22 Padang

SMP : SMP Negeri 17 Padang

SMK : SMK Negeri 6 Padang

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Judul Proyek Akhir : Busana Karnaval Dengan Inspirasi Rumah
Gadang sumatera barat

ABSTRAK

Fika sritami, 18077020/2018” Busana Karnaval Dengan Inspirasi Rumah Gadang Sumatera Barat”. Proyek Akhir. Program Studi D3 Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Pada Proyek Akhir ini, penulis membuat busana karnaval dengan inspirasi Rumah Gadang Sumatera Barat dan hiasan aplikasi bordir dengan motif ukiran kaluak paku. Tujuan penulis membuat busana karnaval ini untuk mengembangkan ide kreatif dan melestarikan budaya adat minangkabau melalui busana karnaval. Menciptakan suatu karya yang baru, unik dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Busana karnaval pada proyek akhir ini menggunakan siluet L. Busana yang dibuat berbentuk *mermaid dress* dengan model gaun panjang yang pas badan dari dada sampai lutut, pada bagian badan menggunakan garis *princess*, dengan rok lingkaran dan setengah lingkaran dengan lengan suai. Dibagian belahkang menggunakan slayer, penyelesaian garis leher dengan rompok. Warna yang digunakan yaitu kombinasi warna merah, kuning (gold) dan hijau yang merupakan “warna pelaminan” Minangkabau, dimana merah melambangkan warna keberanian, kuning (gold) melambangkan keanggunan masyarakat minangkabau dan hijau melambangkan kemakmuran hati serta perasaan yang damai (alam). Dalam pemilihan bahan penulis menggunakan bahan bridal dan songket, karena bahan bridal memiliki sifat mengkilat akan menimbulkan efek yang mewah sedangkan songket memiliki motif dengan benang perak emas yang berkilau menonjolkan warna benang sehingga memberikan efek yang indah dan bahan furing menggunakan bahan yasanta dan velvet. Busana ini dibuat untuk usia 18-30 tahun.

Pembuatan busana karnaval ini dimulai dari membuat desain, mengambil ukuran, membuat pola dasar, membuat pola sesuai dengan desain, pemindahan tanda pola, membuat rancangan bahan, menggunting bahan, menjahit, menghias/ memasang payet, fitting dan finising. Proses pengerjaan busana karnaval penulis menghabiskan waktu 15 hari, karena dalam pembuatan busana ini membutuhkan ketelitian dan kesabaran yang tinggi sehingga dapat menghasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Harga jual busana karnaval tersebut senilai Rp. 3.000.000,-

Kata kunci: Busana Karnaval, Kaluak Paku, Rumah Gadang Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga laporan Proyek Akhir yang berjudul "**Pembuatan Busana Karnaval Dengan Inspirasi Rumah Gadang Sumatera Barat**". ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan Laporan Proyek Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III Pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada Ibu:

1. Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D. selaku Dekan FPP-UNP dan Sebagai dosen Penasehat Akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir.
2. Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M. Si sebagai dosen penguji Proyek Akhir yang sudah memberikan masukan dan arahan.
3. Weni Nelmira, S. Pd, M. Pd T sebagai dosen penguji Proyek Akhir yang sudah memberikan masukan dan arahan.
4. Puji Hujria Suci, M. Pd sebagai Ketua Prodi D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Yulia Aryanti M.Pd dan Hazevi Atila M.Pd yang telah membantu dan mensupport saya.
6. Kepada Seluruh Staf Pengajar Dan Teknisi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Teristimewa kepada Bapak, Ibuk, kakak-kakak saya terutama kakak mulda, dan Adek wardi, Hendra dan livia tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan. Semoga bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT dan suatu amal kebaikan disisi-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan laporan ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan proyek akhir.....	6
D. Maanfat Proyek Akhir.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Busana.....	9
B. Pengertian Busana Karnaval.....	9
C. KarakteristikBusanaKarnaval.....	12
D. Ciri-ciriBusanaKarnaval.....	13
E. Syarat-syarat busana karnaval.....	14
BAB III RANCANGAN PRODUK	
A. Desain produk.....	44
B. Bahan.....	49
C. Warna.....	49
D. Desain Hiasan.....	50
BAB IV Kerja dan Pembahasan	
A. Keselamatan Kerja.....	53
B. Proses pembuatan busana karnaval.....	53
C. Bahan Busana Karnaval.....	54
D. Waktu,Biaya, danHarga.....	81
E. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83

B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk ragam hias naturalis.....	20
Gambar 2. Bentuk ragam hias geometris.....	20
Gambar 3. Bentuk ragam hias dekoratif.....	21
Gambar 4. Pola tabur.....	22
Gambar 5. Pola pinggir.....	23
Gambar 6. Pola pinggiran berdi.....	23
Gambar 7. Pola pinggiran bergantung.....	23
Gambar 8. Pola pinggir simetris.....	24
Gambar 9. Pola pinggir berjalan.....	24
Gambar 10. Pola pinggiran memanjat.....	25
Gambar 11. Pola menghias bidang lingkaran.....	25
Gambar 12. Lingkaran warna.....	27
Gambar 13. Kombinasi warna nuas.....	28
Gambar 14. Kombinasi warna harmonis.....	28
Gambar 15. Kombinasi warna kontras dua warna.....	29
Gambar 16. Kombinasi warna kontras tiga warna.....	29
Gambar 17. Kombinasi warna komplementer.....	29
Gambar 18. Kombinasi warna netral.....	30
Gambar 19. Kombinasi warna monokromatik.....	30
Gambar 20. Kombinasi warna selares monokromatik.....	31
Gambar 21. Kombinasi warna polikhromatik.....	31
Gambar 22. Kombinasi warna analok.....	32
Gambar 23. Kombinasi warna warna traid.....	32
Gambar 24. Bagian dari rumah adat.....	35
Gambar 25. Atap gonjong.....	35
Gambar 26. Atap gonjong dan tanduak kerbau.....	36
Gambar 27. Atap gonjong dan pucuk rebung.....	36
Gambar 28. Atap lengkung landai dan punggung yang menyiratkan alam.....	36
Gambar 29. Motif kaluak paku.....	39

Gambar 30. Bordir.....	40
Gambar 31. Hasil hias aplikasi persia.....	41
Gambar 32. Renda.....	41
Gambar 33. Payet burcin.....	42
Gambar 34. Payet permata.....	42
Gambar 35. Payet permata pelagi.....	42
Gambar 36. Payet mutiara.....	43
Gambar 37. Payet batang.....	43
Gambar 38. Payet cangkang.....	43
Gambar 39. Payet batang.....	43
Gambar 40. Payet pasir.....	43
Gambar 41. Desain Produksi tampak depan.....	45
Gambar 42. Desain Produksi tampak belakang.....	46
Gambar 43. Desain struktur tampak depan.....	47
Gambar 44. Desain struktur tampak belakang.....	48
Gambar 45. Desain hiasan kepala dan bahu.....	50
Gambar 46. Desain hiasan slayar.....	51
Gambar 47. Desain hiasan rok lingkaran.....	51
Gambar 48. Desain hiasan lidah pelaminan.....	51
Gambar 49. Desain hiasan garis leher.....	52
Gambar 50. Desain hiasan garis prinses.....	52
Gambar 51. Desain hiasan slayar belakang.....	52
Gambar 52. Pola dasar badan.....	58
Gambar 53. Pola dasar lengan.....	60
Gambar 54. Pola dasar rok.....	61
Gambar 55. Pecah pola dasar badan depan.....	62
Gambar 56. Pecah pola badan belakang.....	63
Gambar 57. Pecah pola lengan.....	64
Gambar 58. Pecah pola rok lingkaran.....	65
Gambar 59. Pecah pola pola rok $\frac{1}{2}$ lingkran.....	66
Gambar 60. Pecah pola jubah.....	67

Gambar 61. Pecah pola pelaminan.....	68
Gambar 62. Pecah pola sisi kanan dan kiri 1.....	68
Gambar 63. Rancang bahan sisi kanan dan kiri 2.....	68
Gambar 64. Rancangan bahan 1.....	69
Gambar 65. Rancangan bahan 2.....	70
Gambar 66. Menjahit bagian 3.....	71
Gambar 67. Menjahit bagian sisi.....	74
Gambar 68. Menjahit kerung lengan.....	74
Gambar 69. Menjahit bahu.....	74
Gambar 70. Menggantung bahan hiasan kepala.....	75
Gambar 71. Proses meyatukan hiasan kepala.....	75
Gambar 72. Proses menyatukan.....	75
Gambar 73. Proses mengeringkan cat.....	76
Gambar 74. Teknik hias renda pada ponjong.....	76
Gambar 75. Proses menjahit jambul-jambul.....	76
Gambar 76. Hasil hiasan kepala dan bahu.....	77
Gambar 77. proses menghias rok.....	77
Gambar 78. proses menghias bagian sisi.....	77
Gambar 79 proses menghias ban pinggang.....	78
Gambar 80. proses menghias garis prinses.....	78
Gambar 81. Hasil hiasan jubah.....	78
Gamba 82. hasil tamapak depan.....	79
Gamba 83. hasil tamapak belakang.....	80
Gamabar 84. Model Busana Tampak Depan.....	89
Gamabar 85. Model Busana Tampak Belakang.....	90
Gambar 86. Model Busana Tampak Samping.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Waktu Produksi.....	81
Tabel 2. Biaya Bahan Utama dan Penunjang.....	82

Lampiran

Lampiran 1 Model Busana Tampak Depan.....	89
Lampiran 2 Model Busana Tampak Belakang.....	91
Lampiran 3 Model Busana Tampak Samping.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berpengaruh besar terhadap kehidupan, bagi manusia busana merupakan salah satunya kebutuhan pokok selain pangan dan papan. Seiring perkembangan zaman, busana telah banyak mengalami perubahan. Dalam perubahan busana bukan hanya sebagai pelindung tubuh semata, melainkan sebagai wujud status dan ekspresi manusia. Ekspresi dan kreasi dalam menciptakan hal-hal yang baru dalam mewujudkan suatu pakaian.

Pada realitanya mode busana selalu berubah, berkembang, bergulir dari satu periode ke periode berikutnya atau dari tahun ke tahun, sesuai dengan pemikiran. Busana yang berasal dari Barat, busana tradisional sesuatu bangsa atau busana-busana daerah pada suatu negara, misalnya di Indonesia, Malaysia, dan Jepang berkembang dari bentuk dasar busana. Busana Barat tersebut pada batas-batas tertentu menyebar keseluruh masyarakat dunia, yang tingkat penyerapannya dari setiap masyarakat berbeda-beda atau bervariasi.

Pada zaman prasejarah, manusia belum mengenal cara berbusana seperti yang terlihat saat ini. Mereka hanya berpikir bagaimana melindungi tubuh dari pengaruh alam sekitar, seperti gigitan serangga, pengaruh udara, cuaca atau iklim, dan benda-benda lainnya. Manusia mengenal busana pada zaman prasejarah, tetapi saat itu manusia menutupi tubuhnya hanya

menggunakan bahan-bahan yang disekitarnya. Di daerah panas mereka menutupi tubuhnya dengan kulit kayu yang di olah terlebih dahulu, Selain itu mereka menutup badanya dengan daun-daunan yang kering atau serat daun. Mereka yang berada di daerah yang dingin, menutup tubuhnya dengan kulit binatang hasil buruannya, terutama binatang-binatang yang berbulu tebal seperti domba dan harimau.

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi kehidupan manusia terus berkembang. Di era modern ini, penampilan sudah menjadi gaya hidup yang sangat diminati. Perkembangan dunia busana menjadi hal yang sangat penting diberbagi kalangan muda maupun tua. Banyak yang ingin tampil menarik dan berbeda dari orang lain, dalam pergaulan, penampilan sangat penting untuk diperhatikan. Busana juga dijadikan sebagai ajang pembuktin status sosial media yang dimiliki seseorang.

Tidak sampai disitu saja perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mulai ditemukan berbagai macam bahan atau meterial yang nantinya di gunakan sebagai bahan pakaian, bahan pakaian ini yang disebut sebagai bahan tekstil.

Menurut (Ernawati, 2008 : 128 - 129), mengatakan Bahan-bahan tekstil tersebut terdiri dari dua kelompok, yaitu serat alam dan dan serat buatan. Serat alam seperti serat tumbuhan-tumbuhan atau selulosa yang terdiri dari katun, goni, dan henep, serat binatang atau protein yang terdiri dari wol, mohair, dan sutera, serat barang galian atau mineral yaitu asbes. Sementara itu serat buatan atau serat kimia terdiri dari serat yang diolah kembali yaitu rayon dan polynosic serat setengah sintetis, yaitu asetat, dan serat sintetis.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan tekstil berasal dari berbagai macam serat seperti serat alam, serat buatan atau sintesis, dan serat bahan galian. Serat-serat tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan serta sifat yang berbeda, maka dari itu masing-masing serat tersebut memiliki fungsi atau kegunaan yang berbeda, seperti serat alam yang memberi sifat kenyamanan saat dipakai, serta ini sering juga digunakan sebagai bahan tambahan untuk bersantai atau busana rumah, serat buatan biasanya digunakan untuk bahan busana pesta, karena bahannya berasal dari serat buatan ini memiliki permukaan yang mengkilap. Bahan serat ini banyak di temukan di pasaran seperti sifon, satin, bidal, songket, beludru dan lainnya.

Seiring perkembangan bahan tekstil yang beragam ini, fungsinya busana tidak hanya sebagai penutup dan pelindungi tubuh, tetapi juga memberi keindahan seseorang yang memekainya sehingga dapat terlihat menarik, dengan demikian busana seseorang akan dapat menutupi dari kekurangan dari sipemakai. Namun, busana tersebut telah berkembang menjadi tiga bagian yaitu 1) busana pokok, 2) busana pelengkap atau milineris, dan 3) aksesoris. Dengan demikian, perkembangan busana memiliki macam fungsi yang digunakan untuk berbagai kesempatan dalam berbusana seperti busana santai, busana sekolah, busna kuliah, busana pesta, busana olah raga dan karnaval.

Perkembangan tersebut tidak hanya sampai disitu saja, teknologi juga memberi dampak bagi industri fashion yaitu busana yang diproduksi tidak

hanya untuk dijual, namun juga digunakan sebagai produk untuk dipamerkan pada acara festival atau karnaval. Maka dari itu penulis ingin membuat atau menciptakan sebuah busana karnaval yang menarik terinspirasi dari Rumah Gadang Sumatera Barat dan dengan hiasan aplikasi bordir. Tujuan pembuatan busana karnaval ini untuk mengembangkan ide kreatif dan untuk melestarikan budaya adat minangkabau dengan melalui busana karnaval.

Busana karnaval adalah busana yang dipakai dalam suatu acara yang mana bajunya unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tema yang diambil. Busana karnaval biasanya memiliki desain yang rumit tergantung dari imajinasi desainnya, dan memiliki berbagai macam aksesoris atau hiasan yang menarik, hal ini merupakan daya tarik dari busana karnaval itu sendiri. Dalam pembuatan busana karnaval ini penulis ingin membuat rumah adat minangkabau tersebut dengan sedemikian rupa agar bisa membuat sebuah hiasan kepala dan di bahu. Hal ini bertujuan supaya busana yang dihasilkan benar-benar terwujud menjadi bentuk hiasan dari rumah adat minangkabau.

Rumah gadang Sumatera Barat merupakan atap runcing yang menjadi ciri khas yang ada di setiap Rumah Gadang. Menurut Ismail (2007), bentuk gonjong yang runcing melambangkan harapan untuk mendekatkan diri Ke Tuhan. Atap gonjong juga merupakan gabungan simbol dari tanduk kerbau, pucuk rebung, kapal, dan bukit yang masing-masing melambangkan kebudayaan Minangkau. Selain itu, gonjong rumah ada memiliki makna sebagai simbol bentuk penghormatan dan kemakmuran masyarakat

Minangkabau. Oleh karena itu, penulis ingin membuat busana karnaval yang terinspirasi dari rumah adat minangkabau sebagai hiasan kepala dan bahu di busana karnaval ini.

Busana karnaval memiliki berbagai aksesoris atau hiasan yang menarik, dimana hiasan tersebut dibuat menggunakan bahan-bahan yang unik tidak seperti desain busana pada umumnya, selain itu warna hiasan serta aksesoris yang digunakan dibuat dengan berbagai macam model sehingga bisa menarik perhatian orang, busana karnaval ini dibuat untuk mengangkat suatu kebudayaan yang ada di daerah minangkabau yang memiliki ciri khas tersendiri.

Model busana karnaval ini sesuai dengan wanita yang memiliki postur tubuh yang ideal yang berumur 18-30 yang memiliki kepribadian intermediet. Dalam pemilihan warna penulis mengambil kombinasi warna merah, hijau, dan warna kuning (gold) dalam busana ini merupakan "Warna Pelaminan", dimana merah melambangkan keberanian, hijau melambangkan warna kemurahan hati serta perasaan yang damai (alam), dan kuning (gold) yang melambangkan keagungan masyarakat minangkabau. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat rumah adat Minangkabau khususnya hiasan kepala dan bahu pada busana karnaval agar terlihat lebih unik dan menarik. Oleh karena itu penulis mengangkat judul proyek akhir ini yaitu **"Busana Karnaval Dengan Inspirasi Rumah Gadang Sumatera Barat"**.

B. Rumusan Masalah

Bersadarkan latar belakang yang penulis kemukan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanan desain Busana Karnaval Dengan Inspirasi Rumah Gadang Sumatera Barat?
2. Bagaimana proses pembuatan Busana Karnaval Dengan Inspirasi Rumah Gadang Sumatera Barat?
3. Bagaimana cara pemelihan Busana Karnaval Dengan Inspirasi Rumah Gadang Sumatera Barat?

C. Tujuan proyek akhir

Adapun tujuan dari proyek akhir ini adalah untuk

1. Menciptakan desain busana karnaval yang mengandung nilai keindahan dan budaya Minangkabau.
2. Melestarikan kebudayaan Minangkabau dengan mengangkat Rumah Gadang Sumatera Barat sebagai ciri khas hiasan kepala dan baju pada busana karnaval.
3. Mengembangkan ide-ide kreatif dengan kreasi baru yang dijadikan sebagai tolak ukur bagi perkembangan masyarakat di dunia fashion dalam menghias busana karnaval, dengan hiasan Rumah Gadang Sumatera Barat.
4. Mengetahui cara pemeliharaan busana karnaval dengan sumber ide Rumah Gadang Sumatera Barat.
5. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program study D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.

6. Menciptakan ide baru dan kreatif yang dituangkan dalam suatu produk busana.
7. Untuk menciptakan produk berupa busana karnaval dengan hiasan aplikasi bordirdan hiasan payet pada busana karnaval sebagai dasar dalam menerapkan ilmu yang sudah dipelajari.

D. Manfaat Proyek Akhir

Penulisan proyek akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah:

1. Sebagai landasan dalam penerapan ilmu yang telah dipelajari mahasiswa IKK, khususnya program study tata busana.
2. Dapat menambahkan wawasan bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan dalam hal menciptakan suatu produk yang mempunyai unsur kebudayaan menjadi produk yang lebih modern namun tidak mengilangkan nilai-nilai kebudayaan yang terkandung didalamnya.
3. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan kreativitas, keterampilan dalam mengias busana, dan dapat menjadi sebagai ide baru dalam teknik mengias.
4. Melatih kegigihan dalam kesabaran dalam proses pembuatan busana karnaval.
5. Melestarikan kebudayaan Minangkabau dengan mengangkat Rumah Gadang Sumatera Barat sebagai ciri khas hiasan kepala dan baju pada busana karnaval.

6. Mengembangkan ide-ide kreatif dengan kreasi baru yang dijadikan sebagai tolak ukur bagi perkembangan masyarakat di dunia fashion dalam menghias busana karnaval, dengan hiasan gonjong rumah adat minangkabau.
7. Mengetahui cara pemeliharaan busana karnaval dengan sumber ide Rumah Adat Minangkabau.
8. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program study D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
9. Sebagai acuan bagi masyarakat agar dapat membuat suatu pakaian yang nilai guna tinggi serta menarik dan unik.
10. Dapat menciptakan peluang usaha baru bagi industri kecil yang bergerak dalam bidang usaha busana.